

SKRIPSI

**PERBEDAAN KADAR UREUM KREATININ PADA PASIEN
REHABILITASI NAPZA DI RSJ PROF HB SAANIN PADANG
AWAL REHABILITASI DAN 3 BULAN PASCA REHABILITASI**



Oleh:

RAHAYU ANJELINA
NIM. 2210263296

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PERINTIS INDONESIA PADANG
2023**

	No. Alumni Universitas	Rahayu Anjelina	No. Alumni
--	------------------------	-----------------	------------



a)Tempat/Tanggal Lahir: Padang/8-09-1989; b)Nama Orang Tua : (Ayah) Huryadi, (Ibu) Ratna Deswita; c)Prodi: DIV TLM; d)Fakultas: Ilmu Kesehatan; e)NIM: 2210263296; f)Tanggal Lulus: 14 September 2023; g)Predikat Lulus: Pujian; h)IPK: 3.84; i)Lama Studi: 1 tahun; j)Alamat: Komplek Villaku Indah III no H.5 Sungai Sapih Kuranji Padang-Sumatera Barat

PERBEDAAN KADAR UREUM KREATININ PADA PASIEN REHABILITASI NAPZA DI RSJ PROF HB SAANIN PADANG PADA AWAL REHABILITASI DAN 3 BULAN PASCA REHABILITASI SKRIPSI

Oleh: Rahayu Anjelina
Pembimbing: 1. Dyna Putri Mayaserli, M.Si 2. Ali Asmul, M.Pd

Abstrak

Sekitar 275 juta orang menggunakan narkoba di seluruh dunia pada tahun 2020, sementara pada tahun 2021 yang diperoleh dari laporan yang diperoleh dari UNODC didapatkan lebih dari 36 juta orang menderita gangguan penggunaan narkoba. Penyalahgunaan narkotika dapat berefek pada berbagai macam organ tubuh manusia, salah satunya adalah bisa berakibat fatal bagi ginjal. Setiap pasien baru masuk atau baru dirawat di RSJ HB Saanin Padang di lakukan pemeriksaan laboratorium meliputi pemeriksaan Hematologi rutin, Gula Darah Sewaktu, SGOT, SGPT, Ureum dan Kreatinin. Metode penelitian adalah quasi experiment. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara random yaitu dengan cara Non probability sampling. Penelitian ini menggunakan uji statistik *T-Test*. Teknik yang digunakan untuk uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk karena besar sampel kurang dari 50. Analisa data dua sampel berpasangan dengan tingkat kepercayaan 95%. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata kadar ureum ketika awal rehabilitasi mengalami penurunan dari 38,033 mg/dl setelah selesai 3 bulan pasca rehabilitasi menjadi 30,7 mg/dl. Rata-rata kadar kreatinin ketika awal rehabilitasi mengalami penurunan dari 0,923 mg/dl setelah selesai 3 bulan pasca rehabilitasi menjadi 0,837 mg/dl. Hasil signifikansi p-value sebesar 0,000 ($<0,05$) maka H_0 ditolak. Kesimpulan terdapat perbedaan rerata kadar ureum dan kreatinin pasien rehabilitasi di RSJ HB Saanin Padang pada awal rehabilitasi dan 3 bulan pasca rehabilitasi. Disarankan bagi pasien rehabilitasi di RSJ HB Saanin Padang yang kadar ureum dan kreatininnya dalam batas normal supaya dipertahankan dan tetap hati-hati dalam mengkonsumsi makanan serta tetap menjaga pola hidup sehat. Sedangkan bagi yang kadar ureum dan kreatininnya melebihi batas normal agar dapat menjaga asupan makanannya serta rutin melakukan olahraga.

Kata Kunci : ureum, kreatinin, rehabilitasi

Skripsi ini telah dipertahankan didepan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada 9 September 2023. Abstrak telah disetujui penguji.

Tanda Tangan	1	2	3
Nama Terang	Dyna Putri Mayaserli, M.Si	Ali Asmul, M.Pd	Betti Rosita, M.Si

Mengetahui, Ketua Program Studi: Dr. Apt. Dewi Yudiana Shinta, M.Si

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Laporan Narkoba Dunia 2021 yang dirilis hari ini oleh Kantor PBB untuk Narkoba dan Kejahatan (UNODC), sekitar 275 juta orang menggunakan narkoba secara global pada tahun 2020, sementara lebih dari 36 juta orang menderita gangguan penggunaan narkoba. Laporan tersebut lebih lanjut mencatat bahwa selama 24 tahun terakhir, dampak ganja telah meningkat empat kali lipat di beberapa bagian dunia, meskipun proporsi remaja yang memandang ganja berbahaya telah menurun sebesar 40%. , meskipun terdapat bukti bahwa penggunaan ganja dikaitkan dengan banyak masalah kesehatan dan masalah lainnya, terutama pada pengguna rutin jangka panjang (**UNODC, 2021**)

Tumbuhnya kecanduan narkoba dan perdagangan ilegal di dunia juga berdampak pada negara, narkoba dan psikotropika telah menyebar ke setiap wilayah tanah air dan menyasar seluruh lapisan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali (Kemenkes RI, 2017)

Hasil survei BNN bekerja sama dengan Pusat Penelitian Kesehatan UI tahun 2014 telah melahirkan angka prevalensi penyalahgunaan narkoba secara umum sebesar 2,21% atau setara dengan 4.173.633 orang (Kemenkes RI, 2017). Penyalahgunaan obat-obatan yang mengandung zat psikoaktif dapat menghasilkan gejala psikotik. Pasien yang menggunakan zat psikoaktif seringkali enggan mengungkapkan riwayat penggunaan narkoba, sehingga terkadang dapat membingungkan diagnosis pada pasien dengan gejala psikotik tanpa riwayat penggunaan narkoba. zat adiktif (Crockford D, 2017).

Orang dengan riwayat penggunaan zat psikoaktif dua kali lebih mungkin mengalami gejala psikotik dibandingkan populasi umum, menurut berbagai penelitian epidemiologi 5–7. Penggunaan zat psikoaktif secara terus-menerus juga dikaitkan dengan

berkembangnya efek samping yang memberatkan, efek samping positif dan negatif, serta berkurangnya pasien yang bekerja di seluruh dunia. (Romer K, 2017).

Penyalahgunaan narkotika dapat berefek pada berbagai macam organ tubuh manusia, salah satunya adalah bisa berakibat fatal bagi ginjal. Dimana kadar ureum dan kreatinin dalam urin merusak bentuk histologis ginjal yang ditandai dengan penyempitan dan penyusutan glomerulus, piknosis, kariolisis dan degenerasi lemak (vakuolisasi), keluarnya cairan, penyumbatan dan penetrasi yang provokatif.

Setiap pasien baru masuk atau baru dirawat di RSJ HB Saanin Padang di lakukan pemeriksaan laboratorium meliputi pemeriksaan Hematologi rutin, Gula Darah Sewaktu, SGOT, SGPT, Ureum dan Kreatinin.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Perbedaan kadar ureum kreatinin pada pasien rehabilitasi di RSJ HB Saanin Padang ketika mulai rehabilitasi dan 3 bulan rehabilitasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :”Bagaimana perbedaan kadar Ureum Kreatinin terhadap pasien rehabilitasi di RSJ HB Saanin Padang awal rehabilitasi dan 3 bulan pasca rehabilitasi”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hasil pemeriksaan kadar ureum kreatinin terhadap pasien rehabilitasi di RSJ HB Saanin Padang awal rehabilitasi dan 3 bulan pasca rehabilitasi.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengukur kadar ureum kreatinin pada pasien rehabilitasi di RSJ HB Saanin Padang, ketika awal rehabilitasi.

- b. Mengukur kadar ureum kreatinin pada pasien rehabilitasi di RSJ HB Saanin Padang, ketika 3 bulan pasca rehabilitasi.
- c. Melihat perbedaan kadar ureum kreatinin pasien rehabilitasi di RSJ HB Saanin Padang pada awal rehabilitasi dan 3 bulan pasca rehabilitasi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti sehingga dapat mengetahui perbedaan kadar ureum kreatinin pada pasien rehabilitasi di RSJ HB Saanin awal rehabilitasi dan 3 bulan pasca rehabilitasi.

1.4.2 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi Pendidikan penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan referensi bagi para peneliti-peneliti selanjutnya agar bisa dipedomani hasilnya sehingga mampu meningkatkan wawasan dibidang ilmu Toksikologi Klinik.

1.4.3 Manfaat Bagi Tenaga Laboratorium Medis

Terkhusus bagi tenaga Laboratorium Medik diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang bagaimana pentingnya melakukan kontrol atau monitoring terhadap kadar ureum kreatinin pada pasien yang sedang menjalankan rehabilitasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Perbedaan Kadar Ureum Kreatinin Pada Pasien Rehabilitasi di RSJ HB Saanin Padang Awal Rehabilitasi dan 3 Bulan Pasca Rehabilitasi dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 5.1.1 Rata-rata kadar ureum ketika awal rehabilitasi mengalami penurunan dari 38,033 mg/dl setelah selesai 3 bulan pasca rehabilitasi menjadi 30,7 mg/dl.
- 5.1.2 Rata-rata kadar kreatinin ketika awal rehabilitasi mengalami penurunan dari 0,923 mg/dl setelah selesai 3 bulan pasca rehabilitasi menjadi 0,837 mg/dl.
- 5.1.3 Hasil uji statistik didapatkan nilai p value = 0,000 ($p < p,05$) artinya ada perbedaan antara kadar ureum pasien rehabilitasi di RSJ HB Saanin Padang pada awal rehabilitasi dan 3 bulan pasca rehabilitasi.
- 5.1.4 Hasil uji statistik didapatkan nilai p value = 0,000 ($p < p,05$) artinya ada perbedaan antara kadar kreatinin pasien rehabilitasi di RSJ HB Saanin Padang pada awal rehabilitasi dan 3 bulan pasca rehabilitasi.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu:

- 5.2.2 Bagi pasien rehabilitasi di RSJ HB Saanin Padang yang kadar ureum dan kreatininnya dalam batas normal supaya dipertahankan dan tetap hati-hati dalam mengkonsumsi makanan serta tetap menjaga pola hidup sehat. Sedangkan bagi yang kadar ureum dan kreatininnya melebihi batas normal agar dapat menjaga asupan makanannya serta rutin melakukan olahraga.

5.2.3 Peneliti lain diharapkan dapat melakukan pemeriksaan kadar ureum dan kreatinin dilakukan pada bulan ke-6, agar terlihat perbedaan kadar ureum dan kreatini yang lebih signifikan.